



Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosua Mimika

Nureda¹, Sri Watini
Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia
E-mail : nuredaa79@gmail.com , srie.watini@gmail.com

Received: 21 Juny 2022; Revised: 14 July 2022; Accepted: 20 August 2022
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022>

Abstract

Along with the times, the world of education is required to prepare creative human resources in accordance with current demands where the world is facing a digital-based industrial revolution. education is encouraged to carry out a new revolution in the world of education not only limited to learning in the classroom but also a challenge to do learning through existing digital media. Are Timika's schools able to face the challenges of digitalization? Television is one of the media that can be used by several institutions, especially educational institutions as a means or learning media. TV is a medium that can have great potential that can be utilized for the benefit of learning and sharing information related to learning activities and other activities. Type of school is a challenge that must be faced by TK Yosua Mimika in making school TV a medium for sharing information for teachers and students. This research is a qualitative research using descriptive research methods of data collection with interviews, documentation and field notes. The components observed in this study are how the role of school TV as a medium for sharing information for teachers and students in TK Yosua Mimika.

Keywords: school TV, informasion media, teacher end student

Abstrak

Seiring perkembangan zaman dunia pendidikan dituntut untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kreatif dan sesuai dengan tuntutan saat ini dimana dunia sedang menghadapi revolusi industry yang berbasis digital. pendidikan didorong untuk melakukan revolusi baru dalam dunia pendidikan tidak hanya sebatas pada belajar dalam kelas tetapi juga menjadi sebuah tantangan untuk melakukan pembelajaran melalui media digital yang ada, Apakah sekolah-sekolah Timika mampu menghadapi tantangan digitalisasi? Televisi merupakan salah satu media yang dapat digunakan oleh beberapa lembaga khususnya lembaga pendidikan sebagai suatu sarana atau media pembelajar. TV merupakan suatu media yang memiliki potensi besar yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran dan shearing informasi terkait kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya. TV Sekolah merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh TK Yosua Mimika dalam menjadikan TV Sekolah sebuah media berbagi informasi bagi guru dan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan catatan



lapangan. Adapun komponen yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan TV Sekolah sebagai media berbagi informasi bagi guru dan siswa di TK Yosua Mimika.

Kata Kunci ; TV Sekolah, Media Informasi, guru dan siswa

Pendahuluan

Usia dini adalah masa kritis bagi anak karena di periode inilah otak anak berkembang dengan sangat pesat dan masih bisa berubah sesuai bentukan orangtua hingga faktor lingkungan. Sedangkan perkembangan anak usia dini adalah kemajuan yang dialami anak secara menyeluruh, mulai dari segi fisik hingga sosio emosional anak. Pada hakikatnya Taman Kanak-kanak (TK) adalah lingkup pendidikan anak usia dini secara formal dimana terbagi menjadi 2 kelompok usia 4-5 tahun disebut kelompok A dan usia 5-6 tahun dikenal sebagai kelompok B (Watini, 2020) *According to Watini (2019) Early childhood is a period at which children are in developing process in all of their life aspects. Those aspects are cognitive, language, physical-motoric, social-emotional, art-creativity, moral and religious values.* Perkembangan teknologi sangat memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan anak, terutama anak usia dini. Tidak jarang anak usia dini sudah mampu menggunakan teknologi dan banyak orang tua yang mengkhawatirkan pengaruh teknologi terhadap anak usia dini. Teknologi merupakan alat-alat yang dibuat oleh manusia untuk membantu dan mempermudah pekerjaan manusia dalam melakukan beberapa hal. Dengan teknologi, semua aktivitas manusia akan terbantu dan terasa lebih mudah. Seiring dengan perkembangan teknologi yang makin maju yang ditandai dengan beredarnya barang-barang elektronik yang dapat membantu manusia, teknologi juga sangatlah penting digunakan untuk mengakses informasi yang *up to date* (terkini) baik dari dalam negeri hingga di dunia. (Muh. Gani, 2022). Tanpa kita sadari anak-anak pada masa sekarang sangat bergantung dengan teknologi seperti laptop, android, tablet, sehingga hampir seluruh anak-anak sudah bisa memaikannya, anak yang dibawah umur tiga tahun mereka sudah terbiasa dan bahkan mereka cenderung permainannya adalah Laptop/Komputer, Tablet ataupun Android.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran peran guru sangat penting dalam hal ini dalam proses mendidik anak guru tidak lepas dari teknologi. Guru bukan sumber informasi tunggal, akan tetapi informasi bisa didapatkan dari berbagai sumber salah satunya adalah pemanfaatan teknologi. Di kelas khususnya pada pembelajaran anak PAUD pada era modern ini tidak hanya terbatas pada penggunaan tape pada saat senam dan menari, tetapi berbagai macam teknologi bisa dimanfaatkan guru didalam kelas. Perangkat teknologi yang sering ada disekitar anak baik itu dirumah maupun disekolah adalah Televisi (TV). Lintang Dian Silva (2021) menemukan bahwa televisi sangat mempengaruhi tingkah laku atau perilaku anak dalam berimajinasi dan menirukan setiap adegan yang ditayangkan oleh televisi. TV merupakan alat elektronik audio visual yang sangat mudah dioperasikan atau digunakan oleh anak, sehingga apabila pengajaran berpusat pada siswa maka siswa merupakan pengguna utama terhadap teknologi tersebut. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Penggunaan alat audio visual seperti alat teknologi, ditujukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses belajar mengajar, sehingga diharapkan anak-anak mampu



mengembangkan daya nalar serta daya rekanya, Syarat utama dalam pemilihan media harus benar-benar mengacu padaprinsip pemilihan media khususnya untuk anak usia dini. Segi keamanan baik media maupun sarana dan prasarana menjadi syarat utama dalam menentukan dan memilih media, sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. (Watini, 2020)

TV Sekolah merupakan media layanan tv mobile yang dimanfaatkan oleh sekolah sebagai media pembelajaran. Fitur Utama dalam TV Sekolah adalah Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Festival TV Sekolah dan Kelas Virtual (Sri Watini, 2022) TV Sekolah merupakan wahana belajar dan berkreasi. Didirikan pada tanggal 1 Juli 2020 dan memiliki hak cipta serta telah terdaftar hak paten dengan No. EC00202040424, 15 Oktober 2020, No pencatatan : 000224874. TV Sekolah Wahana Kreasi (tvsekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor : 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk. TV Sekolah merupakan layanan Channel TV yang dilengkapi dengan Channel bagi pendidik, berisi karya serta modul pembelajaran berbasis video. yang disusun dengan cara mendownload video dari Youtube yang telah dikurasi oleh verifikator dan video tersebut selanjutnya ditayangkan dengan program program siaran yang dapat dikembangkan sendiri oleh masing masing pengguna melalui chanel panggung TV Sekolah. Jam tayang siaran TV Sekolah dapat disesuaikan dengan pembahasan tema atau topik, kegiatan pengembangan pembelajaran, sehingga dapat diperoleh keragaman informasi dengan lingkup yang lebih luas secara lengkap agar dapat meningkatkan wawasan siswa dalam memahami setiap tema atau topik pembelajaran, hal ini adalah bentuk stimulus bagi siswa untuk mendidik kemandirian dalam belajar terutama dalam pengembangan kompetensi, kreativitas, dan konsistensi diri untuk mulai menyenangkan pembelajaran literasi secara digital, pengembangan TV Sekolah berbasis mobile (Yulince Peday dan Sri Watini, 2022)

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202040424, 15 Oktober 2020
Pencipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit WiryawanTriwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I.,M.Pd. 2. Drs. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Suara atau Bunyi
Judul Ciptaan	: TV SEKOLAH
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Juli 2020, di Di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000224874

Gambar 1. Hak Cipta TV Sekolah



TV Sekolah dengan alamat website <https://tvsekolah.id> adalah layanan Chanel TV yang dikembangkan oleh Dr. Sri Watini, M.Pd (CEO), Drs. Karnadi, MRDM (CIO) dan Sigit W. Triwibowo, S.Sn (CTO) Hardianto, M.Kom (CTO), Syarif Hidayatullah, S. Pd (CMO) serta yang tergabung dalam Forum Dosen Guru dan Masyarakat (Fordorum) sebagai asosiasi terpadu antara semua komponen yang mencoba untuk memberikan alternatif model pembelajaran yang ASYIK “Aman, Senang, Yakin dan Percaya Diri, Inovatif dan Kreatif” dengan menghadirkan TV Sekolah Fordorum Sarana Belajar dan Berkreasi dari semua jenjang sekolah mulai dari PAUD sampai tingkat Perguruan Tinggi. (Mariasi dan Sri Watini, 2022)

TV Sekolah bisa menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperkenalkan literasi digital pada anak tanpa ada kekhawatiran kontaminasi konten-konten yang bermuatan negatif, TV Sekolah juga mempunyai muatan program yang sesuai dengan kebutuhan stimulasi yang dibutuhkan oleh anak usia dini (Yunita dan Sri Watini, 2022). TV Sekolah mudah diakses dan digunakan oleh semua jenjang mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini, sampai ke Perguruan Tinggi, disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing sekolah/lembaga dan kebutuhan anak, untuk tingkat PAUD dapat menggunakan fitur panggung sekolah sebagai wadah dalam berkreasi. Proses penayangan siaran pada TV Sekolah tidak seperti pada TV yang sudah ada sebelumnya, TV Sekolah dikemas sesuai dengan kebutuhan zaman yang terus berkembang, melalui kerjasama dengan berbagai lembaga sebagai pendukung peningkatan kualitas TV Sekolah seperti dengan Telkom Indonesia, Telkomsel, Youtuber se-Indonesia maka akan berdampak pada konten-konten terbaik tayangan TV Sekolah. (Debora rannu dan Sri watini, 2022) Watini menjelaskan “Pendidikan adalah suatu proses bagaimana mengubah kehidupan seorang anak menjadi lebih baik, mandiri dan bertanggungjawab, berkualitas atau tidaknya kehidupan seseorang di masa depannya ditentukan oleh pendidikan awal . Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan paling mendasar sebagai peletakan pondasi kehidupan” (Watini, 2019)

Guru disekolah sangat berperan penting dalam mengenalkan pengetahuan teknologi sebagai media belajar seperti TV Sekolah, maka dari itu dibutuhkan kerjasama antara guru dan orang tua agar lebih mudah proses dan tujuan pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru diharapkan sanggup menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas tinggi sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar siswa yang lebih baik. TV sekolah dapat digunakan guru sebagai sebuah media kreativitas dan media berbagi informasi guru dan siswa dalam menyiapkan serta menyusun rencana kegiatan pembelajaran. Dalam TV sekolah semua aktivitas pembelajaran dapat disiarkan, Selain itu menurut Ifah Latifah dan Sri Watini (2022) TV sekolah dapat dijadikan sebagai media pembelajaran secara PJJ atau BDR. Televisi merupakan salah satu media visual dan auditif dengan tingkat jangkauan luas sebagai media komunikasi dalam menyampaikan beragam informasi, pembelajaran serta hiburan tanpa ada batasan usia, mencakup seluruh lapisan masyarakat mulai anak anak, para remaja bahkan orang dewasa. Faktor inilah yang membuat media televisi, dalam hal ini adalah siaran channel TV sekolah menjadi media penyalur informasi yang cukup besar dengan percepatan yang cukup tinggi



serta berpengaruh pada perkembangan pengetahuan, sikap serta perilaku kelompok atau masyarakat yang pada akhirnya mampu merubah tatanan nilai yang sudah ada sebelumnya serta memberikan dampak yang positif. (Fitri laila dan Sri watini, 2022). Dengan pemanfaatan TV Sekolah yang bersifat edukatif dapat menguatkan karakter anak seperti karakter (1) peduli sosial, (2) percaya diri(3) cinta damai, (4) nasionalisme, (5) rasa ingin tahu, (6) disiplin, (7) kreatif, (8) kerja keras, (9) tanggung jawab, dan (10) religius. Tidak hanya informasi yang disajikan, akan tetapi TV Sekolah juga dapat menjadi sarana hiburan dari berbagai usia mulai dari anak usia dini sampai orang tua (Oom Rohmawati dan Sri Watini 2022) dengan demikian implementasi TV Sekolah dalam suatu proses pembelajaran sangatlah penting. Mengingat berartinya inovasi dalam proses aktivitas belajar mengajar hingga guru wajib pandai mencari serta menghasilkan keadaan belajar yang mempermudah siswa dalam menguasai, memaknai, serta menghubungkan modul pelajaran yang mereka pelajari (Ernawati Harahap dan Sri Watini, 2022). Selain itu Pengembangan media kreatif merupakan sebuah inovasi, seperti televisi sekolah, sangat cocok untuk mengembangkan kemampuan menyimak pada anak usia dini, kemampuan menyimak mereka terstimulasi dengan baik ketika diberi kesempatan dan fasilitas/media untuk mendukung dan memotivasi mereka untuk selalu fokus saat mereka mengamati setiap siaran yang disajikan oleh TV Sekolah (Yunita Damayanti dan Sri Watini, 2022)

Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian yang mendeskripsikan suatu populasi, situasi, atau fenomena yang sedang diteliti. Penelitian ini akan senantiasa berfokus pada menjawab pertanyaan bagaimana, apa, kapan, dan di mana jika rumusan masalah penelitian. metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Dengan artian bahwa dalam penelitian deskriptif, peneliti hanya berusaha menggambarkan, mendeskripsikan suatu peristiwa atau gejala yang terjadi saat ini.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun waktu penelitian dimulai sejak bulan Maret sampai bulan Juni, yang bertempat di TK Yosua Timika yang beralamat di Jalan Budiutomo no. 12 RT. 021 Kelurahan Koperapoka Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika Propinsi Papua. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah kegiatan guru, murid dan orang tua murid yang menjadi bahan untuk dokumentasi.



Hasil Dan Pembahasan

Pada saat dunia pendidikan mulai bangkit lagi, ketika tiga tahun terbelenggu oleh wabah covid 19. Dimasa new normal dunia pemerintah meluncuran kurikulum baru, yang dikenal Kurikulum Merdeka belajar. Dalam kurikulum merdeka belajar guru dituntut untuk lebih kreatif dan banyak melakukan inovasi, Bukan hanya dituntut pada metode pembelajaran tetapi juga dituntut pada media elektronik yang digunakan. Guru diharapkan dalam kurikulum ini tidak lagi gagap teknologi, tetapi pada kurikulum ini guru di harapkan mampu menguasai teknologi bahkan mampu mengkolaborasikan antara media teknologi dan metode pembelajaran yang akan diberikan pada anak PAUD

Salah satu media elektronik yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kreatifitas guru adalah TV Sekolah. TV sekolah merupakan TV yang berbeda dengan Televisi lainnya dimana guru dan siswa dapat menyiarkan secara langsung kegiatan baik itu kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh di sekolah ataupun maupun kegiatan yang dilakukan siswa dirumah yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran.



Gambar 2. Beranda TV Sekolah.id



Gambar 3. Panggung Sekolah



Panggung Sekolah adalah siaran TV yang dikembangkan oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan kegiatan-kegiatan pembelajaran dan program yang diunggulkan baik disekolah maupun dirumah yang bernuansa edukasi. Program TV Sekolah dapat disusun oleh sekolah mulai hari senin sampai hari minggu.



Gambar 4. Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah Perpustakaan Digital adalah fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif yang dibuat siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didokumentasikan dan diunggah ke dalam file dokumen Perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswa maupun guru-guru bahkan oleh orang tua siswa itu sendiri bahkan juga dapat diakses oleh sekolah lain, konten-konten video dalam Perpustakaan Digital dapat berupa presentasi pembelajaran, kisah sukses seorang tokoh, kegiatan siswa dan guru, kegiatan parenting dapat didokumentasikan.



Gambar 5. Kelas Virtual



Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahunnya yang lalu tepatnya pada tanggal 1 Januari 2021, kelas Virtual ini berbasis Program Micro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual, audoty maupun kinestetik.

TK Yosua Mimika, adalah salah satu sekolah yang menggunakan TV Sekolah sebagai media berbagi antara guru dan siswa yang didampingi oleh orang tua. Dalam mengoperasikan TV Sekolah, Kepala sekolah berperan sebagai verifikator ditingkat sekolah dimana ketika ada video yang hendak diupload atau ditayangkan oleh guru maka kepala sekolah sebagai verifikator dalam fungsi dan perannya akan menyaring dan menyetujui video yang akan di tayangkan pada situs TV Sekolah TK Yosua Mimika, sehingga diharapkan konten atau video yang dimasukkan dalam TV Sekolah tidak mengandung unsur kekerasan, bullying dan SARA.

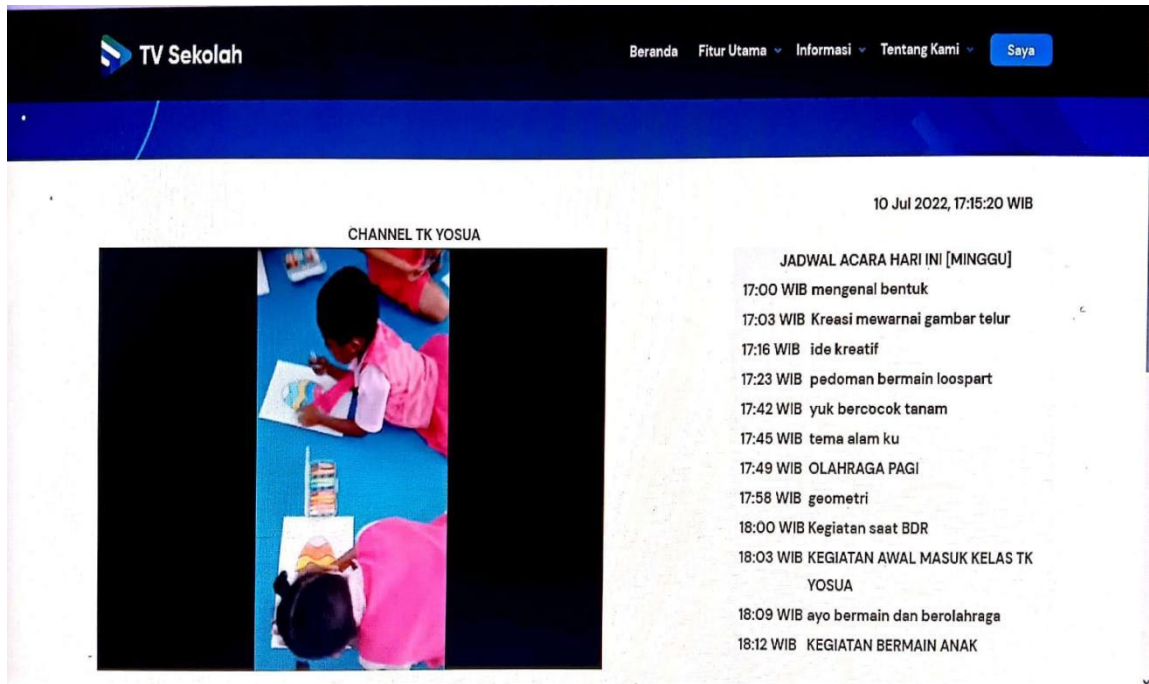
Dalam mengaplikasikan TV Sekolah di TK Yosua Mimika banyak terjadi hal-hal yang menantang dan menarik. Seperti misalnya orang tua, yang dulunya ketika datang menunggu anaknya hanya diam, duduk tenang sibuk main FB dan membalas WA, setelah mengenal TV Sekolah orang tua sibuk mencari konten video yang akan di siarkan di TV Sekolah. Ketika selesai disosialisasikan ke orang tua awalnya orang tua sangat merepotkan dimana setiap hari datang bertanya, baik bertanya langsung maupun melalui telpon dan chat WA, Tetapi hal ini tidak berlangsung lama karena TV Sekolah mudah untuk diakses atau digunakan oleh orang tua yang mendampingi anak-anak mereka dalam menayangkan konten di TV Sekolah.

Selain orang guru juga sama antusiasnya dengan orang tua dalam mengimplementasikan TV sekolah sebagai media belajar dan berbagi, ketika pertama kali mengsosialisasikan TV Sekolah kepada guru, mereka banyak yang takut tidak dapat mengakses TV sekolah, tetapi ketika mereka sudah mulai menggunakan, dalam waktu dua hari mereka sudah dapat mengakses atau menayangkan konten sendiri tanpa di dampingi. Konten - konten yang di ditampilkan di TV sangat disukai anak - anak TK Yosua Mimika, karena konten tersebut menampilkan kegiatan sekolah dan diri mereka sendiri. Menurut orang tua anak-anak dirumah akan sering menonton konten atau video-video yang ada di TV sekolah TK Yosua mimika walaupun video tersebut adalah video yang terulang-ulang. Adapun video konten yang sampai saat ini di tayangkan oleh TV Sekolah TK Yosua Mimika adalah 12 video yang di upload oleh

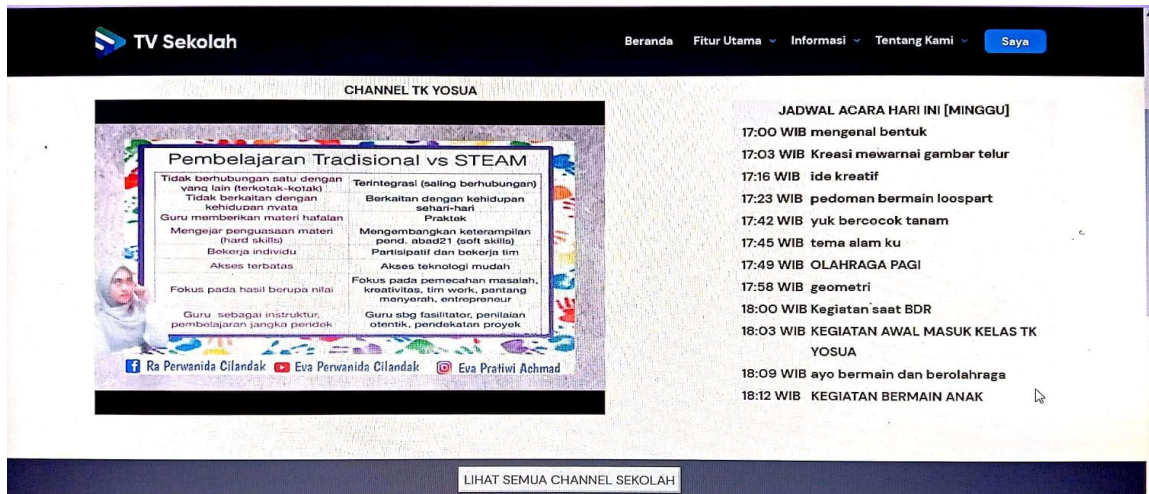
NO	PENGUPLOAD	JUMLAH KONTEN
1	Guru	7
2	Orang Tua / Siswa	5



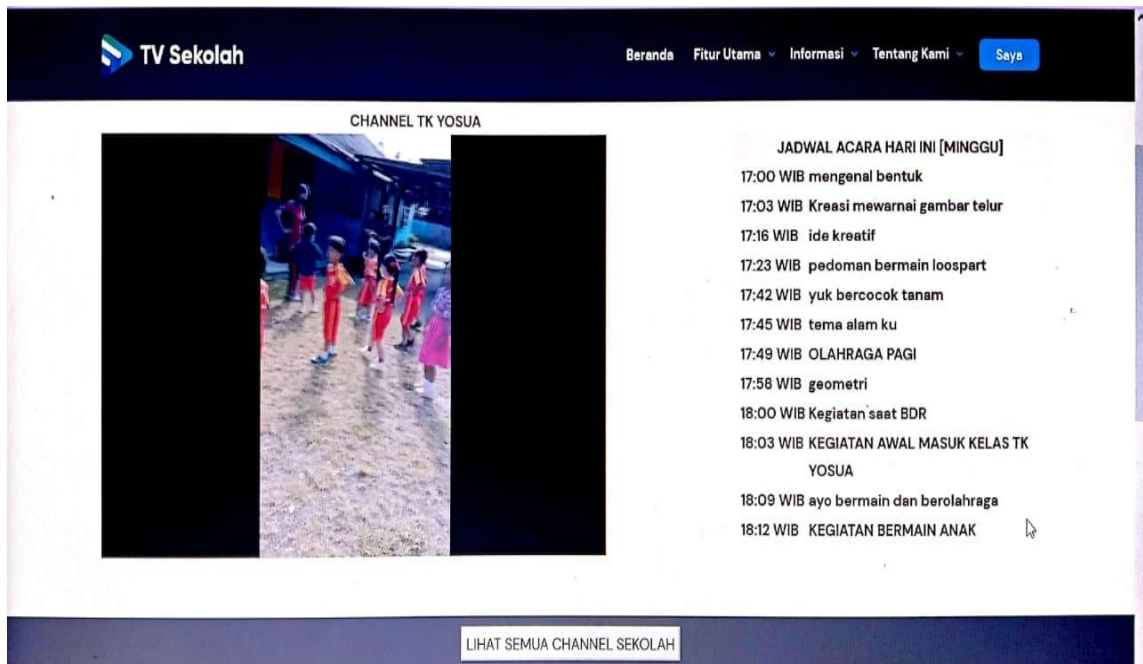
Adapun konten-konten yang sudah ditampilkan dalam TV Sekolah TK Yosua Timika antara lain kegiatan awal masuk kelas, kegiatan olah raga, kegiatan dalam kelas, kegiatan hari raya keagamaan, modul-modul pembelajaran dan kegiatan belajar dari rumah (BDR).



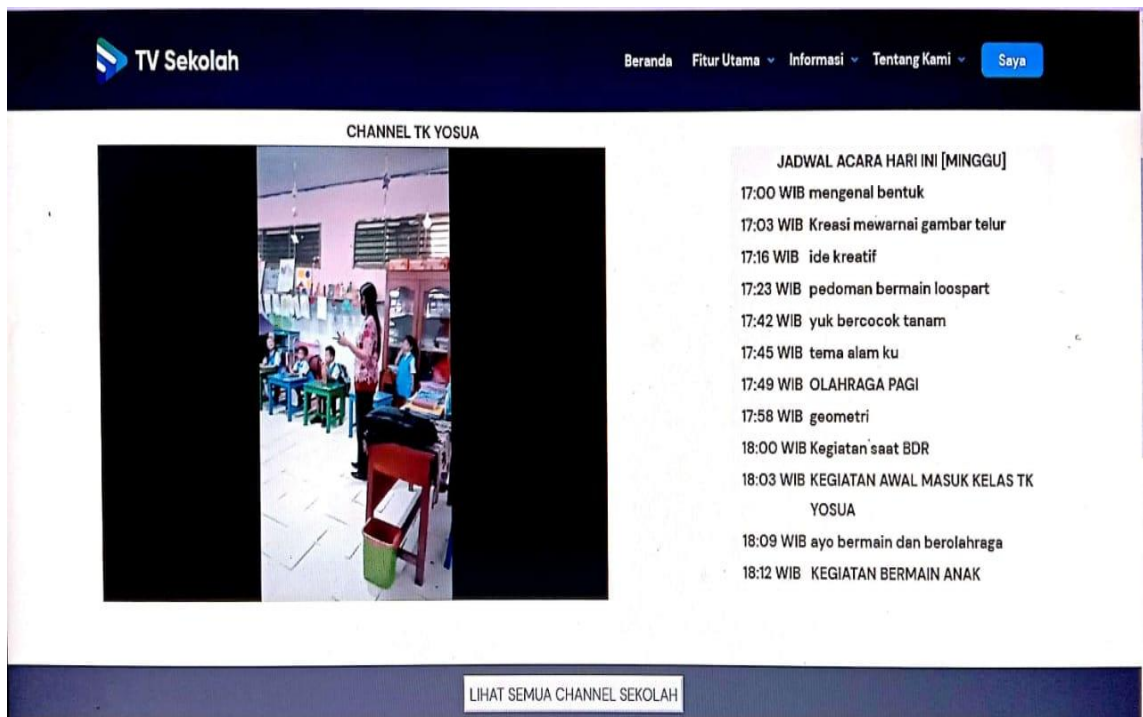
Gambar 6. Kegiatan Keagamaan (Paskah)



Gambar 7. Modul pembelajaran



Gambar 8. Kegiatan senam pagi



Gambar 9. Kegiatan dalam kelas



Kesimpulan

Dari hal tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa TK Yosua Timika sudah dapat menjadikan TV Sekolah sebagai salah satu media berbagi informasi antara guru dan siswa terkait kegiatan sekolah maupun modul-modul ajar, walaupun konten atau video masih sedikit yang ditayangkan.

Saran

Semoga TV Sekolah kedepannya lebih maju dan lebih banyak memunculkan fitur-fitur baru yang mudah diakses oleh guru, siswa dan orang tua, selain itu kiranya TV sekolah dapat dikenal oleh masyarakat luas, seperti halnya TV-TV swasta lainnya, Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik guru, siswa dan orang tua murid yang selalu bersemangat mengupload video-video serta melakukan kegiatan-kegiatan sekolah, Terima kasih kepada pak Sigit yang telah mendampingi kami dalam mengajarkan terkait pendaftaran TV Sekolah dan secara terkhusus kepada ibu terkasih Dr. Sri Watini, M.Pd sebagai innovator / CEO TV Sekolah sekaligus sebagai dosen pengampu mata kuliah Inovasi dan Kreativitas Program Pasca Sarjana PAUD Universitas Panca Sakti Bekasi yang selalu membimbing, mensupport dan menularkan ilmu yang begitu bermanfaat kepada kami selaku mahasiswa pasca sarjana, semoga menjadi ladang amal baik di dunia dan di akhirat. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Debora rannu dan Sri watini, (2022). *Jurnal Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa*.
- Ernawati Harahap dan Sri Watini, 2022. Pengaruh Penggunaan Media TV Sekolah dan Metode Belajar Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* p-ISSN: 2549-3310 e-ISSN: 2623 2901 Vol 6, No. 1, 2022, Maret 2022 Hal 23-55
- Fitri Laila Suwandi dan Sri Watini, (2022). *Jurnal Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Pandegelan*. Pandegelan
- Ifah Latifah, Sri Watini, (2022), Peran TV Sekolah Sebagai media Pembelajaran alternatif jarak jauh (PJJ) di TKIT Al Hikmah.
- Silva, Lintang Dian. Imajinasi Tontonan Televisi Terhadap Tuntunan Diri Anak. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjpe/article/view/3135>
- Mariasi dan Sri Watini, (2022). *Jurnal Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau*.
- Muh. Ganii, (2022) *Dampak Teknologi Pada Anak Usia Dini*. Jakarta
- Oom Rohmawati dan Sri Watini, (2022). *Pemamfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Pemanfaatan TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(1), 196-207.doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.170>



- Smaldino, Sharon E, Lowther, Debora L, Russel, James (2011) *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana
- Sugianto, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta Bandung
- Sri Watini, (2020) Implementasi Model Pembelajaran Sentra pada TK Labschool STAI Bani Saleh Bekasi. Volume 4 Issue 1 (2020) Pages 110-123 Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)
- Sri Watini, (2019). Pendekatan Kontekstual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sains pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 82. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.111>
- Yulince Peday dan Sri Watini, 2022. Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari.<http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id> JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2614-8854)Volume 5, Nomor 3, Maret 2022 (852-857)
- Yunita Damayanti dan Sri Watini, 2022. Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini, <http://Jiip.stkipyapisdampu.ac.id> JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854)Volume 5, Nomor 7, Juli 2022 (2646-2653)
- Yunita dan Sri Watini, 2022. Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah, JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan) (eISSN: 2614-8854) Volume 5, Nomor 7, Juli 2022 (2603-2608)